Skema Pendanaan: PKM Berbasis Teknologi

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INOVASI *DIGITAL* MELALUI *MOBILE APPLICATION* SEBAGAI SARANA AMAN PELAPORAN DAN PENANGANAN KASUS *BULLYING* DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

TIM PELAKSANA

Ketua : Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom. (190032)
Anggota : Nadia Intan Fadila, S.Sos., M.Krim. (240041)
Ir. Gatot Purwanto, M.M. (890004)

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Inovasi Digital Melalui *Mobile Application* Sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* di Lingkungan Pendidikan

Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Indah Puspasari Handayani S.Kom., M.Kom.
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 190032 / 0314049302 / 6767581
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Sistem Informasi
- e. Nomor HP : +62 811-1999-9693
- f. Alamat e-mail : indah.puspasari@budiluhur.ac.id

Anggota (1)
- a. Nama Lengkap : Nadia Intan Fadila, S.Sos., M.Krim.
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 240041 / 4543777678230112 / 6941965

Anggota (2)
- a. Nama Lengkap : Ir. Gatot Purwanto, M.M.
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 890004/ 0411076603 / 6863800

Mahasiswa (1)
- a. Nama Lengkap : Hidayat Ramadhani Supriyatna
- b. NIM : 2311501759

Mahasiswa (2)
- a. Nama Lengkap : Gabriell Dorothy Thalovan Sitorus Pane
- b. NIM : 2343501025

Institusi Mitra
- a. Nama Mitra : SMA Hang Tuah 1 Jakarta
- b. Alamat : Jalan Ciledug Raya, Komplek Seskoal, RT 001/011

Lama Kegiatan : 4 bulan

Biaya Kegiatan
- a. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp 7.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknologi Informasi

(Dr. Ir. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I.)
NIP 050023

Jakarta, 10 Februari 2026
Ketua Pelaksana

(Indah Puspasari H., S.Kom., M.Kom.)
NIP 190032

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

No. Registrasi : 004 02 LPJ 02 26
Tanggal : 12 02 26 Paraf :

RINGKASAN

Fenomena bullying masih menjadi masalah serius di sekolah, sebagai lingkugan pendidikan, di Indonesia. Data KPAI dan JPPI menujukkan bahwa adanya peningkatan drastis pada kasus bullying dari tahun 2023 ke tahun 2024 di Indonesia. Meskipun tingginya angka kasus tersebut, masih banyak siswa/i yang enggan untuk melapor karena takut, malu, atau tidak mengetahui mekanisme pelaporan yang aman. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sistem pelaporan kasus bullying di sekolah masih belum berjalan efektif dan belum sepenuhnya melindungi korban. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu sekolah menciptakan ingkungan belajar yang aman dan berpihak pada korban bullying. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melibatkan penyuluhan berbasis kriminologi yang berfokus pada pemahaman mengenai *bullying*, cara membantu korban. Perkembangan teknologi *digital* telah membuka peluang bagi terciptanya solusi inovatif dalam menangani berbagai permasalahan sosial, termasuk kasus *bullying* di lingkungan pendidikaan, maka pada kegiatan ini juga terdapat penyuluhan berbasis aplikasi *digital* berupa *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus *bullying* untuk mempermudah pelaporan kasus secara aman dengan menjaga kerahasiaan pelapor dan penanganan kasus bullying. Dengan adanya fitur keamanan data dan antarmuka yang ramah pengguna, aplikasi ini diharapkan dapat mendorong keberanian peserta didik untuk melapor tanpa rasa takut atau stigma sosial. Selain itu, sistem ini akan mempermudah pihak sekolah dalam melakukan *monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap setiap laporan yang masuk secara transparan dan terstruktur. Metode kegiatan dilakukan melalui pendekatan interaktif, seperti diskusi, pelatihan, dan kampanye anti-*bullying* di sekolah mitra. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa serta guru mengenai bahaya *bullying*, tersedianya mekanisme pelaporan yang aman, serta terbentuknya budaya sekolah yang peduli, tanggap, dan berorientasi pada kesejahteraan korban.

Kata Kunci: *Bullying*; Guru; Pelaporan; Pendidikan; Siswa

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **"Inovasi Digital Melalui *Mobile Application* Sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* di Lingkungan Pendidikan"** ini dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun tanpa hambatan yang berarti. Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Budi Luhur. Program ini dilaksanakan bersama mitra masyarakat yang berlokasi di SMA Hang Tuah 1 Jakarta, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa-siswa mengenai isu *bullying* yang terjadi di lingkungan pendidikan, serta memperkenalkan teknologi sebagai sarana pelaporan dan penanggulangan yang efektif dan aman. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperkuat ketahanan sosial melalui pendekatan literasi hukum dan teknologi berupa *mobile application*. Kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala petunjuk dan kemudahan-Nya, sehingga pada akhirnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat terlaksana dengan lancar.
2. Bapak Kasih Hanggoro, MBA selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti.
3. Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc. selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
4. Bapak Prof. Dr. Prudensius Maring, MA selaku Direktur Penelitian dan PPM Universitas Budi Luhur.
5. Bapak Dr. Ir. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.
6. Bapak Dr. Lucky Nurhadiyanto, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global Universitas Budi Luhur.
7. Bapak Drs. Hamidi, S.Sos., M.I.Kom, selaku Kepala Sekolah SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
8. Ibu Tukeng Mulyati, S.Pd. selaku Kepala Humas SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
9. Serta semua pihak yang turut memberikan doa restu, semangat, petunjuk dan bantuan kepada kami, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan dan saran konstruktif demi penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra masyarakat dan menjadi referensi berharga dalam pelaksanaan kegiatan serupa.

Jakarta, 10 Februari 2026

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
RINGKASAN ..... **ii**
PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Batasan Masalah 3

BAB II SOLUSI **4**
2.1. Penyuluhan Berbasis Kriminologi 4
2.2. Penyuluhan Berbasis *Mobile Application* Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* 5

BAB III METODE PELAKSANAAN **6**
3.1. Tahapan Pelaksanaan Solusi 6
3.2. Partisipasi Mitra 7
3.3. Evaluasi Pelaksanaan Program Setelah Kegiatan 8
3.4. Peran dan Tugas Pelaksana 9

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI **10**
4.1. Hasil 11
4.2. Capaian Luaran 19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **20**
5.1 Kesimpulan 20
5.2 Saran 20

DAFTAR PUSTAKA **22**
LAMPIRAN **23**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Solusi dan Target Kegiatan PKM 5
Tabel 3.1 Langkah-langkah Penyuluhan Berbasis Kriminologi 6
Tabel 3.2 Langkah Pembuatan Mobile Application 7
Tabel 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Program Setelah Kegiatan 8
Tabel 3.4 Evaluasi Pengguna Aplikasi 8
Tabel 3.5 Peran dan Tugas Pelaksana 9
Tabel 4.1 Capaian Luaran Kegiatan PkM 19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Lokasi Mitra 10
Gambar 4.2 Kegiatan PkM 11
Gambar 4.3 Grafik Kepekaan Terhadap Perubahan Perilaku/Kondisi Teman 11
Gambar 4.4 Grafik Saling Peduli dengan Kondisi Teman 12
Gambar 4.5 Grafik Peran Sekolah Dalam Menyediakan Cara Aman Bagi Siswa 12
Gambar 4.6 Grafik Kesesuaian Sosialisasi terhadap Masalah Terkini 13
Gambar 4.7 Grafik Siswa Berhak Merasa Aman di Sekolah 13
Gambar 4.8 Grafik Keberlanjutan Sosialisasi 14
Gambar 4.9 Grafik Kebermanfaatan Sosialisasi 14
Gambar 4.10 Grafik Pengetahuan Siswa Terhadap Kehadiran Guru BK 15
Gambar 4.11 Grafik Pengetahuan Siswa untuk Mencari Bantuan di Sekolah 15
Gambar 4.12 Pengetahuan Siswa untuk Melapor Jika Ada Masalah 16
Gambar 4.13 Grafik Keberanian Melapor 16
Gambar 4.14 Grafik Penggunaan Teknologi untuk Melapor 17
Gambar 4.15 Tampilan Layar *Login* 18
Gambar 4.16 Tampilan Layar Pengaduan *Bullying* 18

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia masih belum terlepas dari fenomena *bullying* di lingkungan sekolah maupun di dunia maya. Fenomena *bullying* pada dasarnya berkaitan dengan perilaku agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap korban dengan tujuan untuk menimbulkan rasa sakit atau kerugian secara fisik atau emosional (1). Lebih lanjut, perilaku *bullying* ini dilakukan secara berulang dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan antara pihak yang terlibat dalam *bullying* tersebut (2). Fenomena ini menunjukkan bahwa *bullying* tidak hanya menjadi masalah disiplin, tetapi berkaitan erat dengan tantangan dan lemahnya perlindungan terhadap siswa di lingkungan pendidikan.

Fenomena *bullying* tidak hanya terjadi dalam konteks mikro, yaitu hubungan personal antar individu maupun kelompok, tetapi juga dalam konteks makro sebagai persoalan kualitas pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), terjadi lonjakan yang tinggi terkait jumlah kasus perundungan di Indonesia. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 285 kasus *bullying* dan meningkat menjadi 573 kasus pada tahun 2024 (3). Adapun jika dilihat dari tingkat pendidikan, kasus *bullying* di Indonesia paling rentan terjadi pada remaja rdi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu dengan persentase kasus sebesar 18,75% (4). Akan tetapi, banyak kasus *bullying* yang tidak terlaporkan karena korban takut mendapatkan stigma, tidak percaya pada sistem sekolah, atau bahkan tidak tahu kepada siapa harus melapor.

Tingginya kasus *bullying* di Indonesia menggambarkan bahwa fenomena *bullying* merupakan isu yang kompleks dan berakar pada relasi kekuasaan antar individu. Dalam kajian kriminologi, *bullying* dikategorikan sebagai perilaku menyimpang yang dapat dijelaskan melalui berbagai perspektif. Secara viktimologis, kasus *bullying* dapat ditelaah bahwa korban memiliki faktor kerentanan sosial sehingga mudah dijadikan target *bullying* (5). Berdasarkan aspek kontrol sosial, intervensi terhadap kasus *bullying* masih belum maksimal dilakukan akibat lemahnya ikatan dan pengawasan di lingkungan sekolah.

Dalam perkembangan terbaru, fenomena *bullying* merambah ke ruang digital sehingga memperluas bentuk dan dampak kekerasan di kalangan siswa-siswi. Kehadiran internet dan media sosial sebagai ruang maya dimanfaatkan para penggunanya, terutama remaja, sebagai media untuk membuktikan eksistensi diri. Pembuktian ini dapat digunakan sebagai opsi untuk melakukan pelampiasan terhadap tekanan internal berupa eksistensi diri tersebut (6). Dorongan sosial turut memperluas kompleksitas masalah *bullying* di lingkungan pendidikan. Kurangnya komunikasi dengan orang tua, pola asuh orang tua yang otoriter, tidak adanya keterlibatan pihak sekolah, hingga

minimnya akses untuk melaporkan kasus *bullying* yang terjadi. Hal ini dimanfaatkan dan dinormalisasikan oleh pelaku dengan menargetkan korban tertentu sebagai upaya mendapatkan pengakuan atau memperlihatkan kekuasaan di lingkungan mereka (7).

Dampak *bullying* ini dapat terjadi secara dua arah, yaitu memengaruhi korban sekaligus pelaku kasus tersebut. Pada korban, *bullying* dapat menimbulkan krisis kepercayaan diri, kesulitan mengelola emosi termasuk rasa amarah dan sedih, rasa takut sekaligus trauma, hingga mendorong individu mengisolasi diri dari lingkungan sosialnya (8). Tanpa penanganan khusus pada korban, dampak ini dapat berlangsung dalam jangka panjang sehingga dapat membuat korban depresi dan terancam untuk melakukan bunuh diri. Di sisi lain bagi pelaku, menormalisasikan perilaku *bullying* secara jangka panjang dapat mendorong pelaku untuk terlibat dalam tindak kejahatan di masa yang akan datang (9). Dua sisi dampak ini memperlihatkan bahwa sekolah, sebagai lingkup pendidikan, tidak hanya perlu menindak pelaku, tetapi turut menyediakan sistem yang mampu memulihkan korban dan mencegah terulangnya perilaku tersebut.

Dalam lingkup pendidikan, program penanganan kasus *bullying* cenderung belum maksimal dilakukan meskipun telah ada program intervensi terhadap kasus tersebut. Hal ini dikarenakan masih banyak celah yang bertumpu pada korban sehingga proses pelaporan kasus tidak berjalan dengan lancar, diantaranya: Pertama, korban cenderung menahan diri untuk tidak melapor karena merasa tidak berdaya, program penanganan *bullying* cenderung belum memiliki implementasi yang konkret sehingga siswa merasa tidak berdaya untuk melaporkan kejadian buruk yang terjadi pada diri mereka; Kedua, korban cenderung khawatir terhadap reaksi orang dewasa, karena siswa cenderung takut dianggap berlebihan setelah melaporkan kasus, selain itu, pelaporan kasus *bullying* cenderung tidak memiliki kerahasiaan sehingga kasus tersebut dapat tersebar luas; Ketiga, rasa malu menjadi korban *bullying* (10). Program intervensi *bullying* cenderung tidak dilengkapi dengan kesigapan pihak otoritas untuk menjamin kenyamanan korban dalam melapor. Petugas intervensi atau guru justru menjadi pihak yang mempermalukan dan mempertanyakan keputusan korban untuk melindungi diri mereka dari *bullying* tersebut. Ketiga hambatan tersebut menekankan perlu adanya sistem pelaporan yang aman, mudah, dan menjamin kerahasiaan pelapor. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan bahwa sebagian besar sekolah di Indonesia yang belum memanfaatkan inovasi teknologi digital untuk mendukung pelaporan kasus *bullying*. Masih banyak sekolah yang mengandalkan mekanisme konvensional, seperti laporan lisan dan/atau tertulis, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi korban untuk melapor.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, maka diperlukannya program intervensi kasus *bullying* di lingkungan pendidikan yang berfokus pada korban. Pendekatan dapat memfokuskan perhatian utama pada korban *bullying* untuk lebih memahami posisi siswa yang menjadi korban sebagai pihak yang rentan serta dampak psikologis, sosial, dan akademik akibat

bullying yang terjadi. Pendekatan berbasis korban ini turut dapat mengikutsertakan peran sistem sekolah untuk dapat memberikan dukungan, perlindungan, dan akses pelaporan yang aman bagi korban. Untuk mewujudkan hal ini, maka diperlukan kolaborasi intervensi antara bidang kriminologis dan sistem informasi teknologi. Pendekatan kriminologis digunakan untuk memahami dinamika sosial dan perlindungan korban. Di sisi lain, pendekatan sistem informasi untuk menyediakan teknologi sebagai sarana pelaporan yang aman, mudah diakses, dan mampu menjaga kerahasisaan identitas pelapor.

1.2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pelaporan dan penanggulangan dari pelaporan *bullying* di SMA Hang Tuah 1 Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

a. *Mobile application* yang dibuat berbasis *andoid.*
b. Aplikasi pelaporan dan penanggulangan kasus *bullying* di lingkungan pendidikan yang dibuat hanya untuk digunakan oleh guru dan siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

BAB II
SOLUSI

Permasalahan utama terkait penanganan *bullying* di lingkungan pendidikan terletak pada belum maksimalnya mekanisme pelaporan yang efektif dan berorientasi pada korban. Banyaknya korban yang enggan melapor memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebijakan pencegahan dan mekamisme pelaporan di lingkungan sekolah. Maka diperlukan intervensi yang dapat bersifat reaktif, preventif, sekaligus sistematis dalam menangani fenomena *bullying* di Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi dapat diberikan dengan mengacu pada dua pendekatan, yaitu berbasis kriminologi dan sistem informasi melalui aplikasi digital, sebagai berikut:

2.1. Penyuluhan Berbasis Kriminologi

Kriminologi dapat digunakan sebagai kerangka untuk memandu pelaksanaan penyuluhan, terutama berkaitan dengan fenomena *bullying* pada siswa. Sebagaimana topik penyuluhan ini berfokus pada korban *bullying*, maka penyuluhan dapat berfokus pada salah satu objek studi kriminologi, yaitu korban kejahatan. Dengan mengacu pada aspek tersebut, maka dapat diajukan beberapa kegiatan penyuluhan sebagai bentuk solusi, yaitu:

a. Edukasi Interaktif untuk Mengenali *Bullying*
   Melalui penyuluhan ini, maka pembahasan berfokus untuk mengenali tanda dan/atau ciri khas dari *bullying*, meliputi:
   1) Karakteristik *bullying*
   2) Ciri-ciri pelaku *bullying*
   3) Sikap masyarakat sekitar jika terjadi *bullying*
   4) Akses untuk melaporkan *bullying*

b. Pemahaman mengenai Menjadi Korban *Bullying*
   Penyuluhan perlu memfokuskan perhatian pada korban sebagai pihak yang paling dirugikan dari adanya *bullying*. Dengan mengacu pada perspektif viktimologis, maka hal ini meliputi:
   1) Jenis korban *bullying*
   2) Bentuk kerugian akibat *bullying*
   3) Dampak jangka pendek dan jangka panjang akibat *bullying*

c. Pelatihan Guru BK dan OSIS
   Penyuluhan tidak hanya menghadirkan siswa/i di sekolah mitra, tetapi juga gur BK dan organisasi siswa seperti OSIS. Pemberian pelatihan pada kedua elemen tersebut merupakan perangkat masyarakat yang ada di sekolah sehingga mereka memiliki peran penting untuk mendeteksi secara dini apabila terjadi indikasi *bullying* serta mekanisme penanganan yang tepat bagi para korban.

d. Kampanye Pencegahan Anti-*Bullying* di Sekolah
   Selain memberikan pemahaman umum, penyuluhan harus pula dapat mencakup aspek pencegahan agar jumlah kasus *bullying* dapat diminimalisir. Aspek pencegahan *bullying* dapat meliputi:

1) Mengembangkan jaringan komunikasi antara sekolah, orang tua, siswa, dan komunitas yang relevan dengan pencegahan *bullying*
2) Menumbuhkan budaya anti kekerasan dan *bullying*
3) Menanamkan kesadaran hukum sejak dini
4) Melibatkan *figure* otoritas yang dapat dipercaya (guru atau konselor)

2.2. Penyuluhan Berbasis *Mobile Application* Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying*

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pencegahan serta penanganan kasus *bullying* melalui pemanfaatan teknologi digital. Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus yang dikembangkan sebagai sarana praktis dan aman untuk melaporkan tindakan perundungan di lingkungan pendidikan. Penyuluhan disampaikan dengan metode interaktif melalui presentasi, simulasi penggunaan aplikasi, serta diskusi kasus nyata agar peserta mampu memahami fungsi dan manfaat aplikasi secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk kesadaran kolektif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman, inklusif, dan bebas dari *bullying* dengan dukungan teknologi informasi.

Pengajuan solusi tersebut disertai dengan target yang akan dicapai dalam proses penyuluhan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Solusi dan Target Kegiatan PKM

No.	Solusi	Target
1	Penyuluhan berbasis Kriminologi dengan topik bahasan *bullying*	Siswa-siswi dan guru BK di tempat mitra
2	Demo *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus	Siswa-siswi dan guru BK di tempat mitra

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan Solusi

Pelaksanaan solusi terdiri dari dua tahapan, yaitu penyuluhan berbasis kriminologi dan penyuluhan berbasis *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus. Berikut merupakan detail dari tahapan pelaksanaan tersebut.

a. Penyuluhan Berbasis Kriminologi

Tabel 3.1 Langkah-langkah Penyuluhan Berbasis Kriminologi

No.	Langkah	Penjelasan
1	Identifikasi sekolah dan kelompok sasaran	Menentukan lokasi sasaran seperti Sekolah Menengah Atas) di daerah Jakarta Selatan
2	Kolaborasi dengan ahli dan lembaga pendidikan	Bekerja sama dengan akademisi di bidang kriminologi serta pihak sekolah (guru BK dan Kepala Sekolah) untuk merancang kegiatan edukatif dan sistem pelaporan serta penanganan kasus *bullying*
3	Pembuatan materi sosialisasi dan laporan	Menyusun media dan materi penyluhan yang tertuju untuk siswa/i serta guru di sekolah
4	Pelatihan bagi siswa dan Guru BK	Melatih mahasiswa, perwakilan OSIS, dan guru BK agar mampu menjadi penghubung antara korban dengan pihak sekolah atau lembaga terkait
5	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di sekolah	Menyelenggarakan penyuluhan di kelas dengan format kegiatan seminar atau diskusi terbuka
6	*Monitoring* dan evaluasi program	Mengukur pemahaman dan sikap siswa sebelum dan sesudah kegiatan serta memantau jumlah laporan kasus *bullying*

b. Penyuluhan Berbasis *Mobile Application* Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying*

Tabel 3.2 Langkah Pembuatan *Mobile Application*

No.	Langkah	Penjelasan
1	Analisa Kebutuhan	Mengidentifikasi kebutuhan pengguna (dalam hal ini siswa), seperti: fitur pelaporan, keamanan data dan kemudahan akses bagi siswa dan guru BK.
2	*Design Application*	Membuat *flowchart* dan rancangan UI/UX agar mudah dipahami penggunaannya secara visual.
3	Perancangan *Database*	Menentukan struktur basis data yang akan menyimpan laporan, identitas pengguna, dan riwayat tindak lanjut dengan tetap menjaga kerahasiaan data.
4	Pengembangan *Application*	Membangun *mobile application* berbasis *android.*
5	Integrasi Fitur	Menambahkan fitur unggah bukti (foto/*video*), pelacakan status pelaporan.
6	*Blackbox Testing*	Menguji fungsionalitas dari fitur *mobile application* yang dirancang agar berjalan dengan baik.
7	Implementasi dan Sosialisasi	Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah (siswa, guru BK, dan kepala sekolah) agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

3.2. Partisipasi Mitra

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bekerja sama dengan Sekolah Menengah Atas SMA Hang Tuah 1. Partisipasi mitra pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah menyediakan lokasi kegiatan dan menghimpun peserta yang akan mengikuti kegiatan PkM. Berikut merupakan informasi partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini:

Mitra	:	SMA Hang Tuah 1 Jakarta
Narahubung	:	0815-1005-6661 (HUMAS)
Tempat Pelaksanaan	:	Jl. Ciledug Raya, RT.1/RW.6 Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12230
Peserta	:	Siswa-siswi dan guru BK

3.3. Evaluasi Pelaksanaan Program Setelah Kegiatan

Tabel 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Program Setelah Kegiatan

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Metode Evaluasi
1	Ketercapaian Peserta	Jumlah siswa dan guru yang mengikuti kegiatan dibandingkan dengan target peserta yang telah ditentukan	Daftar hadir, dokumentasi kegiatan, dan laporan kehadiran sekolah mitra
2	Pemahaman Materi	Presentase peserta yang memahami bentuk *bullying*, dampaknya, dan mekanisme pelaporan yang aman dan benar	*Pre-test*, *post-test*, dan kuesioner
3	Perubahan Sikap	Adanya peningkatan kesadaran siswa dan guru terhadap pentingnya pelaporan kasus *bullying*	Wawancara mendalam dan diskusi (FGD)
4	Partisipasi Aktif	Tingkat keterlibatan peserta dalam sesi diskusi, simulasi pelaporan, dan kampanye anti *bullying*	Observasi langsung, laporan fasilitator dan guru pendamping
5	Keberlanjutan oleh Komunitas	Sekolah mitra mulai menerapkan sistem pelaporan internal secara mandiri dan melanjutkan kegiatan pencegahan *bullying* setelah program selesai	Pelaporan dari guru BK, OSIS, atau pihak sekolah

Tabel 3.4 Evaluasi Pengguna Aplikasi

No	Aspek Evaluasi	Indikator	Metode Evaluasi
1	Penurunan Kasus *Bullying*	Adanya penurunan angka kasus *bullying* di lingkungan pendidikan, khususnya di lokasi mitra	Data dari guru BK dan laporan dari masyarakat sekitar lokasi mitra
2	Peningkatan ilmu siswa	Adanya kenaikan akan pemahaman siswa terhadap *bullying*	Dengan melakukan *pretest* dan *posttest*
3	Peningkatan Laporan Kasus *Bullying*	Meningkatnya keberanian siswa (baik sebagai saksi atau korban) untuk melaporkan kasus *bullying* yang terjadi	Perbandingan data sebelum dan sesudah *mobile application* pelaporan *bullying* ini digunakan

3.4. Peran dan Tugas Pelaksana

Tabel 3.5 Peran dan Tugas Pelaksana

Jabatan	Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Ketua Pelaksana	Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.	Memimpin seluruh kegiatan program dari perencanaan hingga evaluasi.
		Menjalin koordinasi dengan pihak eksternal.
		Mengawasi jalannya penyuluhan dan pengembangan aplikasi.
		Menyusun laporan akhir program dan evaluasi keseluruhan.
Anggota Pelaksana 1	Nadia Intan Fadila, S.Sos., M.Krim.	Bertanggung jawab atas kegiatan penyuluhan kriminologi.
		Menyusun materi penyuluhan dan membimbing relawan atau fasilitator.
		Mengatur jadwal, tempat, dan pelaksanaan penyuluhan di lapangan.
		Mendokumentasikan kegiatan penyuluhan untuk laporan.
Anggota Pelaksana 2	Ir. Gatot Purwanto, M.M.	Bertanggung jawab atas pembuatan dan operasional aplikasi aduan.
		Sinkronisasi aplikasi pengaduan ke *cloud database*.
		Menyusun panduan penggunaan aplikasi untuk masyarakat.
		Memantau penggunaan aplikasi dan mengumpulkan data pelaporan untuk evaluasi.
Mahasiswa 1	Hidayat Ramadhani Supriyatna	Membantu dalam pembuatan aplikasi
Mahasiswa 2	Gabriell Dorothy Thalovan Sitorus Pane	Membantu dalam pelaksanaan penyuluhan

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode semester gasal 2025/2026 berlangsung secara tatap muka yang bertempatan di perpustakaan SMA Hang Tuah 1 Jakarta yang beralamatkan di Jl. Ciledug Raya, RT.1/RW.6 Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230 pada 08 Januari 2026 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Gambar 4.1 Lokasi Mitra

Dalam pelaksanaannya, tim PKM yang beranggotakan Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.; Nadia Intan Fadila, S.Sos., M.Krim. dan Ir. Gatot Purwanto membawa judul kegiatan "Inovasi *Digital* Melalui *Mobile Application* Sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* di Lingkungan Pendidikan". Hal tersebut dipilih karena jika kasus *bullying* bisa mengganggu kesehatan mental pada remaja, seperti ia akan merasa tidak percaya diri, rendah diri dan stress. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan *bullying* di lingkungan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan dikembangkannya *mobile application* sebagai sarana pelaporan yang aman dan rahasia, siswa dapat dengan mudah melaporkan serta guru dapat menangani jika terjadinya kasus *bullying* secara cepat dan terstruktur. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan edukasi dan sosialisasi kepada siswa mengenai macam-macam tindakan *bullying* dan pencegahannya, penggunaan aplikasi, serta pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan ramah bagi seluruh siswa.

Gambar 4.2 Kegiatan PkM

4.1. Hasil

Kegiatan PkM ini diikuti oleh 36 siswa-siswi SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Kami melakukan survei kepada para peserta dengan detail hasil sebagai berikut:

a. Saya menjadi lebih peka terhadap perubahan perilaku atau kondisi teman di sekolah

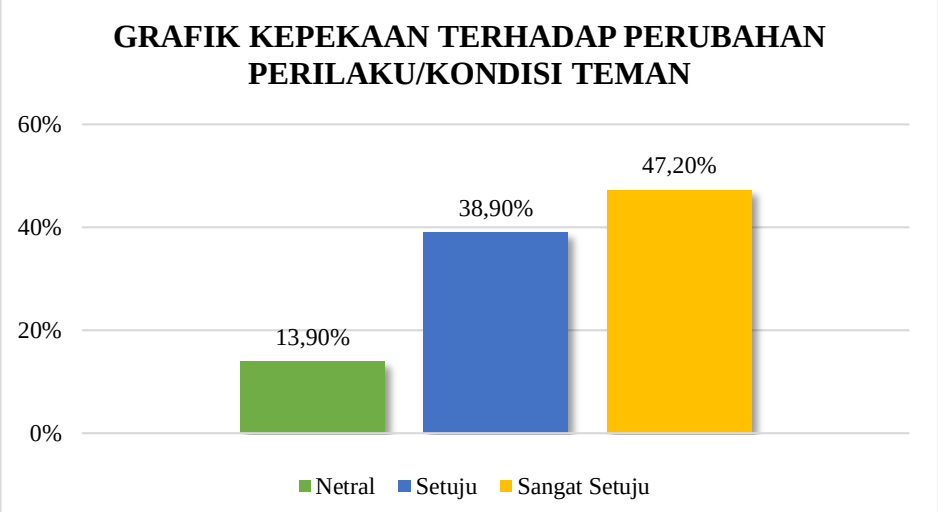

Gambar 4.3 Grafik Kepekaan Terhadap Perubahan Perilaku/Kondisi Teman

Setelah mengikuti kegiatan PkM ini, sebanyak 47,2% siswa dan siswi di SMA Hang Tuah 1 Jakarta sangat setuju bahwa mereka menjadi lebih peka terhadap perubahan perilaku atau kondisi teman di sekolah. Kemudian,

sebanyak 38,9% merasa setuju dan sebanyak 13,9% merasa netral terhadap hal ini.

b. Saya merasa penting untuk saling peduli dan tidak mengabaikan kondisi teman yang membutuhkan dukungan

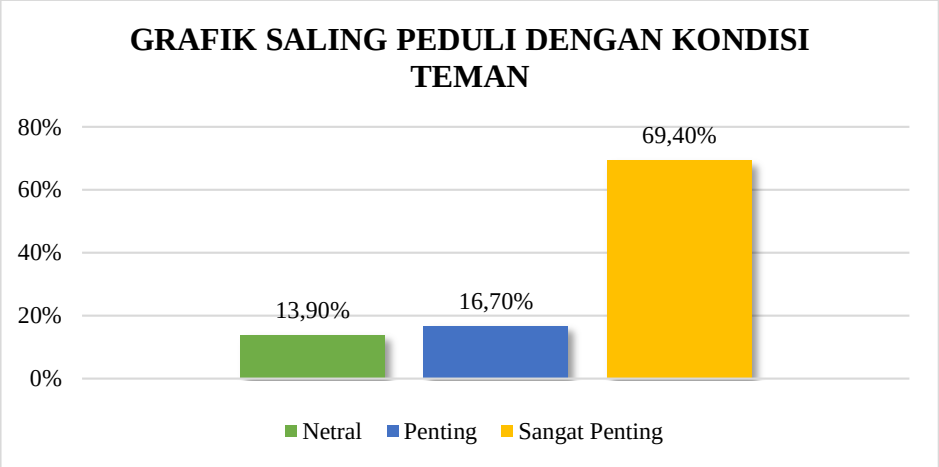

Gambar 4.4 Grafik Saling Peduli dengan Kondisi Teman

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 69,40% siswa-siswi merasa bahwa rasa peduli dan tidak mengabaikan kondisi teman yang membutuhkan dukungan adalah hal yang sangat penting, sedangkan sebanyak 16,% merasa bahwa hal ini adalah penting. Adapun sebanyak 13,% siswa dan siswi berpendapat netral terkait hal ini.

c. Saya merasa sekolah perlu menyediakan cara yang aman bagi siswa untuk menyampaikan masalah

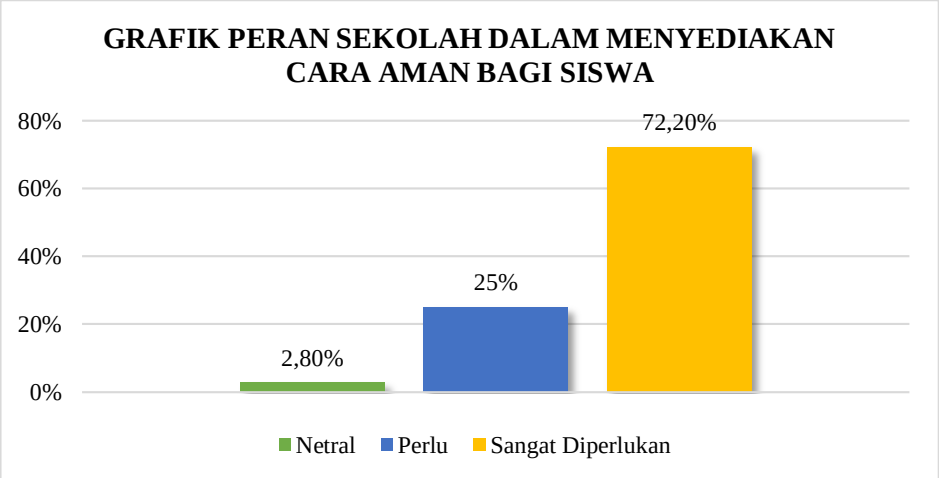

Gambar 4.5 Grafik Peran Sekolah Dalam Menyediakan Cara Aman Bagi Siswa

Data dari survei memperlihatkan bahwa mayoritas dari siswa dan siswi, yaitu sebesar 72,2%, merasa bahwa cara yang aman bagi siswa untuk menyampaikan masalah kepada pihak sekolah adalah hal yang sangat

diperlukan, dan sebanyak 25% merasa hal ini turut perlu dilakukan. Adapun hanya terdapat sebanyak 2,80% siswa dan siswi yang berpendapat netral terkait peran sekolah dalam menyediakan cara aman ini.

d. Sosialisasi sesuai dengan masalah yang sering dihadapi remaja saat ini

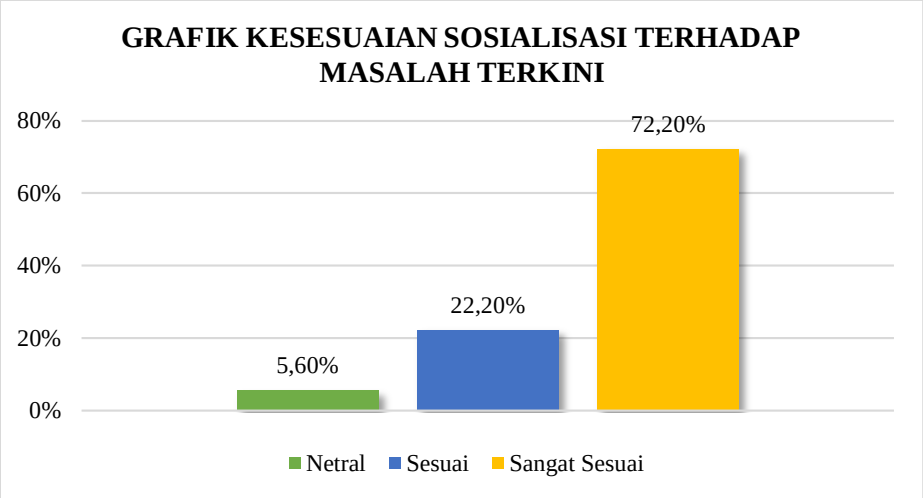

Gambar 4.6 Grafik Kesesuaian Sosialisasi terhadap Masalah Terkini

Hasil survei memperlihatkan bahwa siswa-siswi SMA Hang Tuah 1 Jakarta merasa bahwa sosialisasi yang dilakukan sangatlah sesuai, dengan hasil 72,2% orang memilih opsi sangat sesuai dan 22,2% memilih opsi sesuai. Terdapat sebanyak 5,6% siswa yang berpendapat netral terkait pelaksanaan sosialisasi ini.

e. Saya memahami bahwa siswa berhak merasa aman dan didukung di sekolah

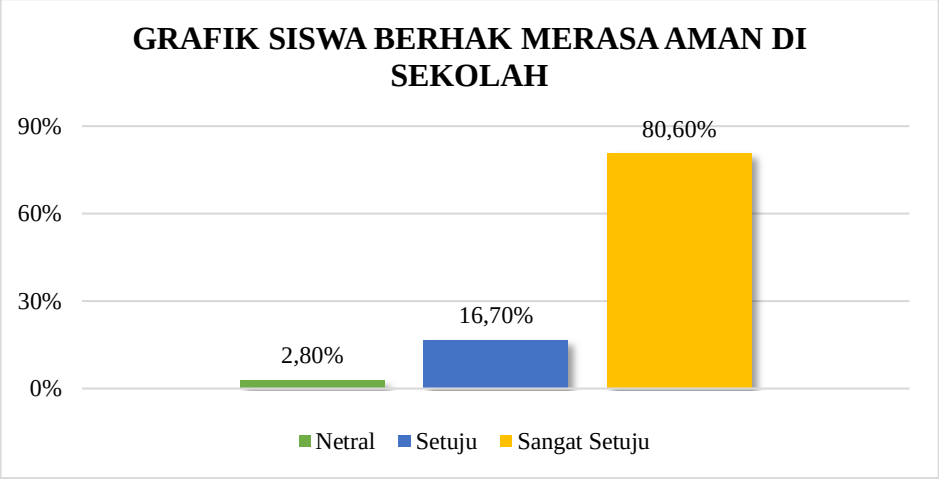

Gambar 4.7 Grafik Siswa Berhak Merasa Aman di Sekolah

Berdasarkan hasil survei, siswa dan siswi SMA Hang Tuah 1 Jakarta merasa sangat setuju (80,6%) dan setuju (16,7%) bahwa siswa berhak

merasa aman dan didukung di sekolah. Adapun terdapat sebanyak 2,8% siswa dan siswi yang berpendapat netral terkait ini.

f. Saya merasa sosialisasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan di sekolah

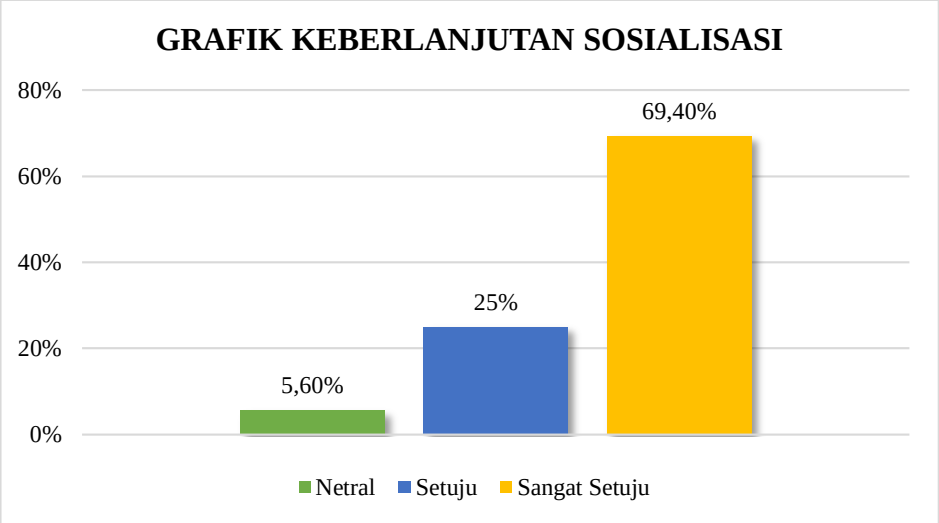

Gambar 4.8 Grafik Keberlanjutan Sosialisasi

Survei memperlihatkan hasil yang positif dari pelaksaan kegiatan PkM. Hal ini terlihat bahwa siswa dan siswi sangat setuju (69,4%) dan setuju (25%) bahwa sosialisasi melalui kegiatan PkM ini perlu dilakukan secara berkelanjutan. Di sisi lain, sebanyak 5,6% siswa dan siswi merasa netral terkait keberlanjutan sosialisasi ini.

g. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini bermanfaat bagi saya

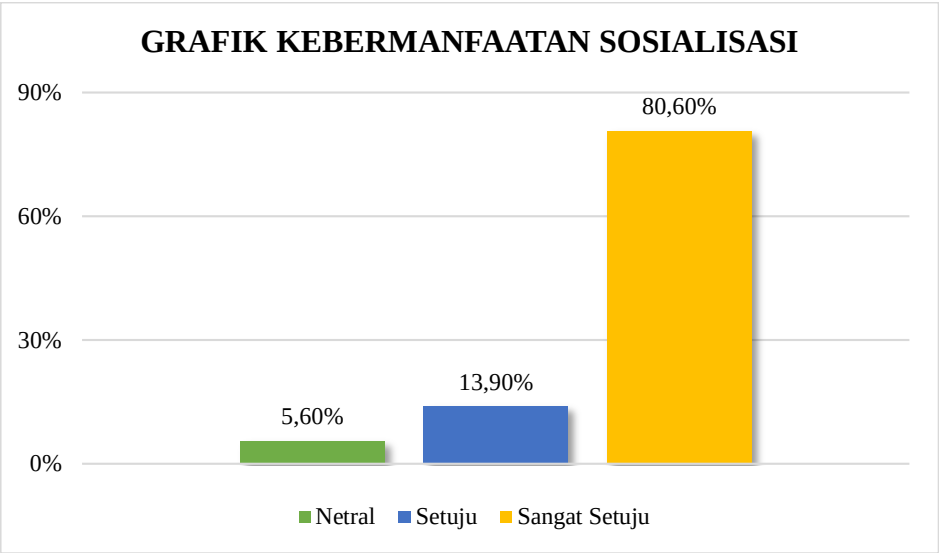

Gambar 4.9 Grafik Kebermanfaatan Sosialisasi

Mendukung grafik sebelumnya, pada grafik ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa dan siswi merasa bahwa sosialisasi ini bermanfaat, yaitu sebanyak 80.6% merasa sangat setuju dan 13,9% merasa setuju. Adapun terdapat 5,6% siswa dan siswi yang berpendapat netral terkait kebermanfaatan sosialisasi ini.

h. Apakah Anda tahu bahwa sekolah memiliki guru atau pihak yang bisa membantu masalah siswa (misalnya guru BK)?

Gambar 4.10 Grafik Pengetahuan Siswa Terhadap Kehadiran Guru BK

Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 97,2% siswa dan siswi di SMA Hang Tuah 1 Jakarta mengetahui bahwa adanya kehadiran guru BK (Bimbingan Konseling) yang dapat membantu mengatasi masalah siswa. Adapun terdapat sebesar 1,8% siswa dan siswi yang menjawab opsi mungkin untuk mengetahui kehadiran guru BK di sekolah.

i. Sebagai pelajar, apakah menurut Anda siswa perlu tahu dengan jelas cara mencari bantuan di sekolah?

Gambar 4.11 Grafik Pengetahuan Siswa untuk Mencari Bantuan di Sekolah

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 91,7% siswa dan siswi menjawab bahwa siswa perlu tahu dengan jelas cara mencari bantuan di sekolah, sedangkan sebesar 8,3% merasa bahwa mereka mungkin perlu tahu untuk hal ini.

j. Apakah Anda tahu kepada siapa harus melapor jika ada masalah yang mengkhawatirkan di sekolah?

Gambar 4.12 Pengetahuan Siswa untuk Melapor Jika Ada Masalah

Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 94,4% siswa dan siswi tahu kepada siapa mereka harus melapor jika ada masalah yang mengkhawatirkan di sekolah. Adapun sebesar 5,6% menjawab opsi mungkin mengetahui pihak untuk melapor masalah di sekolah.

k. Apakah siswa akan lebih berani melapor jika ada sistem yang aman dan tidak harus bertatap muka langsung?

Gambar 4.13 Grafik Keberanian Melapor

Melalui kegiatan PkM dan survei ini, diketahui bahwa sebanyak 77,8% siswa dan siswi merasa akan lebih berani melaporkan permasalahan jika ada sistem yang aman dan tidak mengharuskan untuk melakukan tatap muka secara langsung. Adapun sebanyak 22,2% siswa dan siswi merasa

bahwa kehadiran sistem ini mungkin dapat memengaruhi keberanian mereka.

l. Apakah teknologi, seperti aplikasi pelaporan, bisa membantu siswa menyampaikan masalah ke sekolah?

Gambar 4.14 Grafik Penggunaan Teknologi untuk Melapor

Dari total 36 siswa dan siswi, diketahui bahwa sebanyak 88,9% merasa bahwa penggunaan aplikasi pelaporan dapat membantu dalam menyampaikan masalah ke sekolah, sedangkan sebanyak 11,1% merasa bahwa hal tersebut mungkin dapat membantu penyampaian masalah.

Pada kegiatan PkM kami, terdapat juga *mobile application* berbasis *android* yang kami sediakan sebagai media siswa untuk melakukan pelaporan *bullying*, yang akan langsung dikelola pelaporannya oleh guru BK. Berikut adalah tampilan aplikasi pelaporan kasus *bullying* pada SMA Hang Tuah 1 Jakarta:

a. Tampilan Layar Login

Gambar 4.15 Tampilan Layar *Login*

b. Tampilan Layar Pengaduan *Bullying*

Gambar 4.16 Tampilan Layar Pengaduan *Bullying*

4.2. Capaian Luaran

Tabel 4.1 Capaian Luaran Kegiatan PkM

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Capaian
1.	Teknologi dan Inovasi Yang Digunakan Oleh Siswa dan Guru BK	Aplikasi Pada *Android Smartphone*	BAST Teknologi dan Inovasi
2.	Publikasi Media Masa	*Press Release* Pada *Website* Fakultas	*Published*
3.	Publikasi Artikel PkM	Jurnal ABDINUS	*Draft*
4.	Video Kegiatan	*Youtube Channel* FTI	*Published*
5.	HKI Teknologi dan Inovasi Yang Dihasilkan	HKI Program Komputer	*Certificate*

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMA Hang Tuah 1 Jakarta memperlihatkan hasil yang positif dan relevan dengan kebutuhan siswa-siswi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta kegiatan memperoleh pengetahuan mengenai *bullying*, seperti jenis-jenisnya, ciri-ciri korban, hingga pihak-pihak yang dapat memberikan bantuan. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan kepekaan dan kepedulian siswa-siswi terhadap kondisi teman di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan PkM ini turut menegaskan pentingnya kolaborasi antara siswa dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, suportif, dan responsif dalam mendukung kebutuhan siswa-siswi.

Selain itu, peserta kegiatan juga menilai bahwa sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan sistem pelaporan yang aman melalui mekanisme yang jelas dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pengenalan aplikasi pelaporan *bullying* dalam kegiatan PkM ini menghadirkan antusiasme siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik. Pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi tersebut diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan dan penanganan pelaporan *bullying* secara lebih efektif, sehingga dapat dipercaya sebagai ruang aman bagi siswa-siswi untuk mencari bantuan di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Hang Tuah 1 Jakarta, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, sebagai berikut:

a. Kegiatan sosialisasi terkait isu *bullying* diharapkan dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat memperkuat upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.
b. Perlu adanya peran aktif dari pihak sekolah (khususnya guru BK) sebagai garda terdepan dalam mendeteksi dan menangani kasus *bullying* di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan PkM berikutnya dapat memberikan pengetahuan terkait pembentukan mekanisme internal sehingga dapat membantu sekolah dalam merespons laporan secara cepat dan terstruktur.

c. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus *bullying* untuk memastikan keamanan data dan kenyamanan pengguna.
d. Memperluas jangkauan lokasi kegiatan PkM ke berbagai sekolah di berbagai daerah sehingga upaya pencegahan dan penanganan *bullying* dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Danardana, A., & Setyawan, V. P. (2022). Kriminalisasi Fenomena Penyimpangan Sosial Kumpul Kebo (Samenlaven) Dalam Perspektif Hukum Pidana. *Justitia et Pax*, *38*(1), 209–238. https://doi.org/10.24002/jep.v38i1.5713

Hakim, F. N. R. (2023). Remeasuring Justice for Women Victims of Intimate Partner Violence: A Sociocultural and Legal Framework. *Deviance Jurnal Kriminologi*, *7*(2), 121. https://doi.org/10.36080/djk.2709

Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, *3*(1), 57. https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046

Manning, W. D., Longmore, M. A., & Giordano, P. C. (2018). Cohabitation and Intimate Partner Violence During Emerging Adulthood: High Constraints and Low Commitment. *Journal of Family Issues*, *39*(4), 1030–1055. https://doi.org/10.1177/0192513X16686132

Mashabela, E., & Kheswa, J. G. (2020). Exploring The Impact of Intimate Partner Violence on The Women Students Living in Cohabitation. *The Independent Journal of Teaching and Learning*, *15*(1), 35–48. https://doi.org/10.4324/9781315672960-19

Octaviani, F., & Nurwati, N. (2021). Analisis Faktor Dan Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, *3*(II), 56–60. https://doi.org/10.23969/humanitas.v3iii.4118

Wagner, B. G. (2019). Marriage, Cohabitation, and Sexual Exclusivity: Unpacking the Effect of Marriage. *Social Forces*, *97*(3), 1231–1255. https://doi.org/10.1093/sf/soy082

Wartoyo, F. X., & Ginting, T. P. (2023). Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Nilai Pancasila. *Jurnal Lemhannas RI*, *11*(1), 29–46. https://doi.org/10.55960/jlri.v11i1.423

Wowor, B. Y. F., Paransi, E., & Bawole, H. Y. A. (2024). Pemberantasan Kohabitasi (Kumpul Kebo) di Indonesia Dalam Pandangan Hukum Positif. *Lex-Administrantum*, *12*(5).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Dana yang disetujui: Rp 7.000.000,-

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Qty	Biaya Satuan	Total
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor narasumber	Pembicara Penyuluhan dan *Workshop*	3	Rp 250.000	Rp 750.000
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor pembantu pelaksana kegiatan	Pembantu pelaksanaan kegiatan	2	Rp 150.000	Rp 300.000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	*Mobile Application* Pengaduan *Bullying*	1	Rp 2.100.000	Rp 2.100.000
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	-	-	-	-
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	-	-	-	-
Biaya Pelatihan	Penyelenggaran workshop/FGD/ pelatihan/seminar	FGD, Seminar dan Workshop	3	Rp 250.000	Rp 750.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Box makanan	40	Rp 25.000	Rp 1.000.000
Perjalanan	Transport	Bahan Bakar	7	Rp 200.000	Rp 1.400.000
Perjalanan	Penginapan	-	-	-	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	HKI Program Komputer	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan video	*Editing Video*	1	Rp 250.000	Rp 250.000

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS

Lampiran 2.1 Tampilan *Login User*

Lampiran 2.2 Tampilan Pengaduan *User*

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lampiran 3.1 Lokasi Mitra

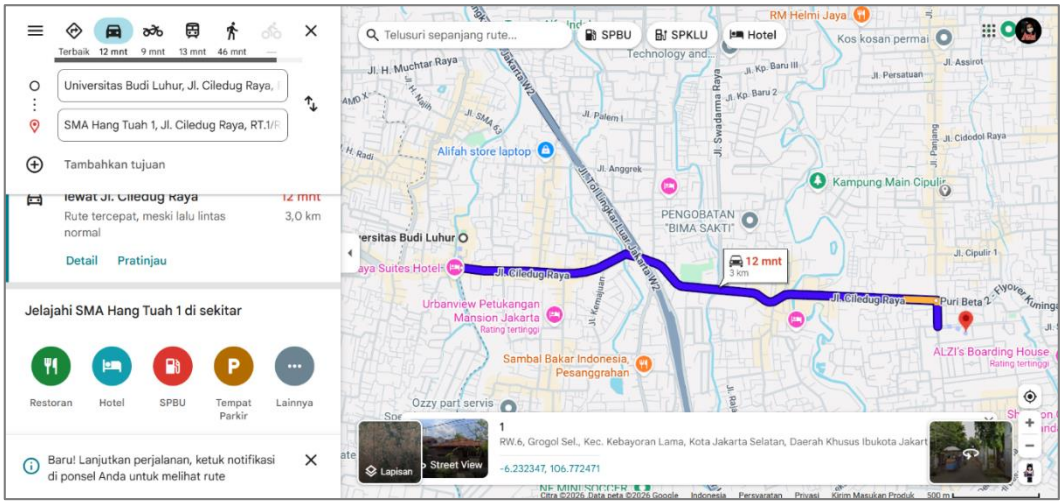

Lampiran 3.2 Peta Lokasi Mitra

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

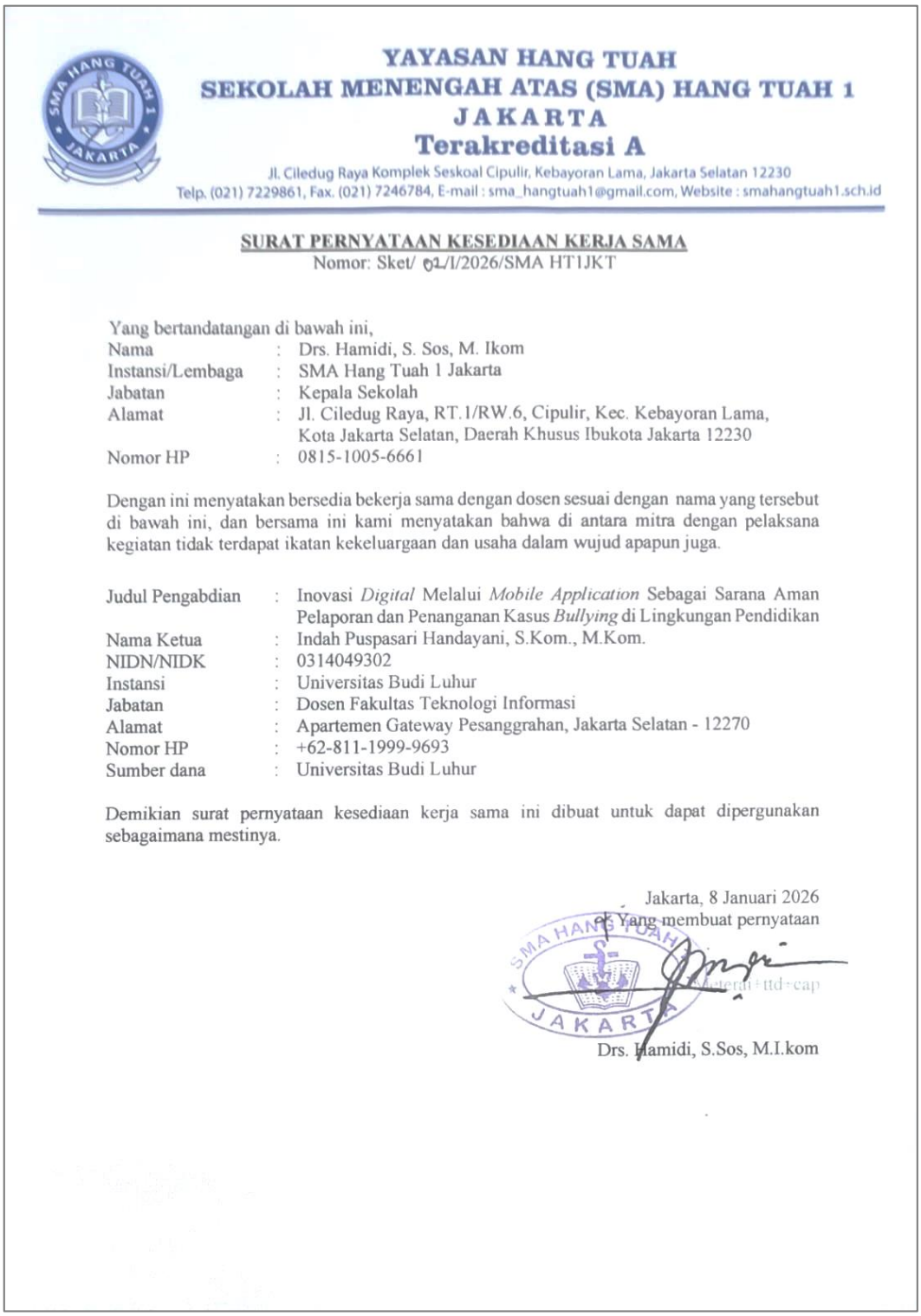

YAYASAN HANG TUAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) HANG TUAH 1
JAKARTA
Terakreditasi A

Jl. Ciledug Raya Komplek Seskoal Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230
Telp. (021) 7229861, Fax. (021) 7246784, E-mail : sma_hangtuah1@gmail.com, Website : smahangtuah1.sch.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
Nomor: Sket/ 01/I/2026/SMA HT1JKT

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	:	Drs. Hamidi, S. Sos, M. Ikom
Instansi/Lembaga	:	SMA Hang Tuah 1 Jakarta
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Alamat	:	Jl. Ciledug Raya, RT.1/RW.6, Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12230
Nomor HP	:	0815-1005-6661

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	:	Inovasi *Digital* Melalui *Mobile Application* Sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* di Lingkungan Pendidikan
Nama Ketua	:	Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.
NIDN/NIDK	:	0314049302
Instansi	:	Universitas Budi Luhur
Jabatan	:	Dosen Fakultas Teknologi Informasi
Alamat	:	Apartemen Gateway Pesanggrahan, Jakarta Selatan - 12270
Nomor HP	:	+62-811-1999-9693
Sumber dana	:	Universitas Budi Luhur

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Januari 2026
Yang membuat pernyataan

SMA HANG TUAH 1 JAKARTA

Materai+ttd+cap

Drs. Hamidi, S.Sos, M.I.kom

Lampiran 4.1 Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

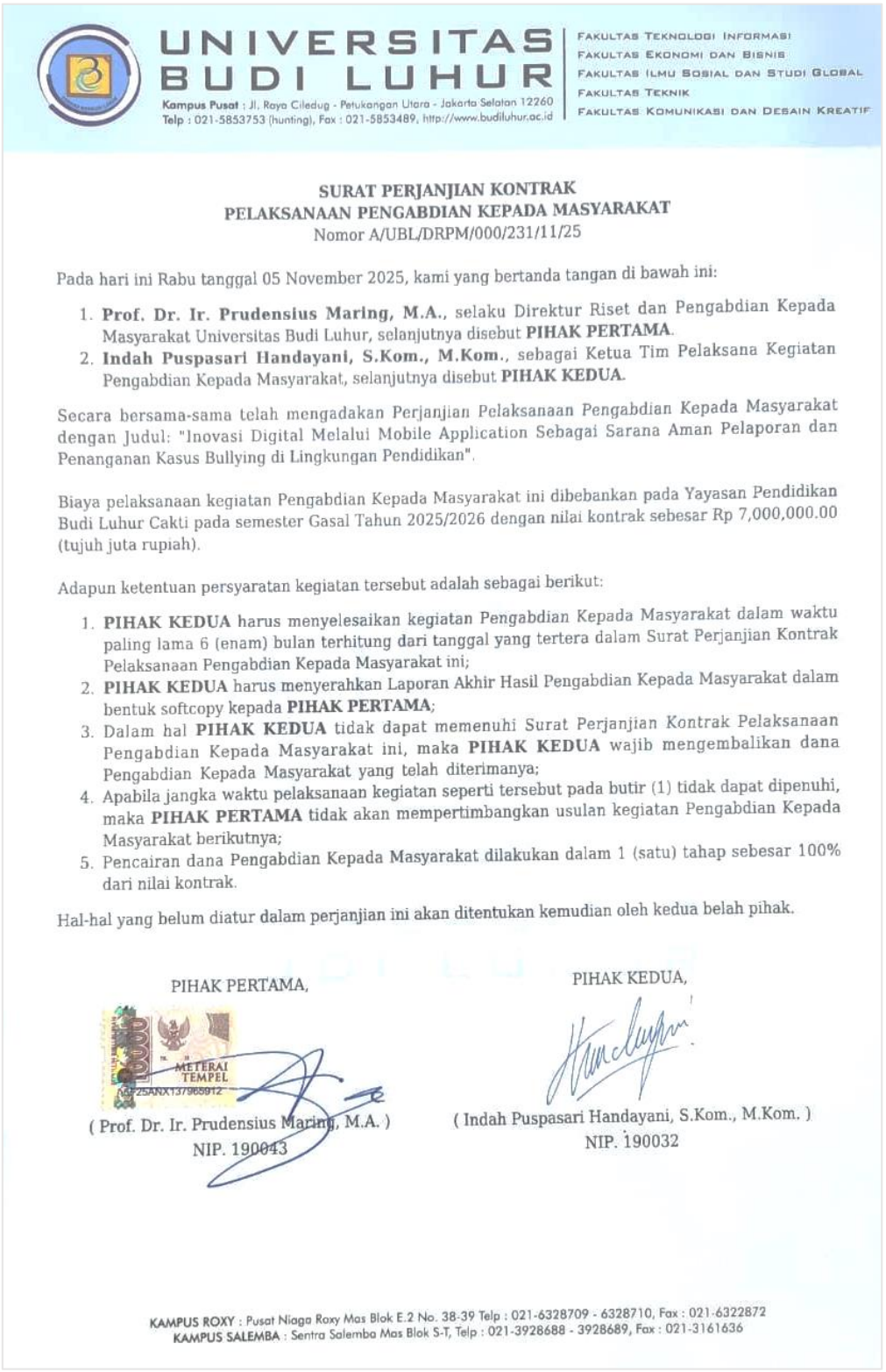

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/231/11/25

Pada hari ini Rabu tanggal 05 November 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "Inovasi Digital Melalui Mobile Application Sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus Bullying di Lingkungan Pendidikan".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2025/2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7,000,000.00 (tujuh juta rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,

METERAI TEMPEL

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP. 190043

PIHAK KEDUA,

(Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.)
NIP. 190032

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021-6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMBA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

Lampiran 5.1 Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 6. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	07/10/2025	Mengikuti sosialisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Semester Genap 2025/2026
2.	10/10/2025	Diskusi terkait topik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
3.	14/10/2025	Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
4.	17/10/2025	Diskusi terkait topik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mitra SMA Hang Tuah 1 Jakarta
5.	18/10/2025	Memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra
6.	21/10/2025	*Submit* Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
7.	03/11/2025	Pengumuman hasil penerimaan pendanaan
8.	05/11/2025	Penandatanganan Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
9	12/11/2025	Pembuatan Materi Sosialisasi, Survei Sosialisasi, serta Pembuatan Aplikasi Pelaporan *Bullying* di Lingkungan Pendidikan
10.	07/01/2026	Diskusi Tim PkM mengenai Panduan Pengguna *Mobile Application* sebagai sarana pelaporan
11.	08/01/2026	Pelaksanaan PKM "Inovasi Digital melalui *Mobile Application* sebagai Sarana Aman Pelaporan dan Penanganan Kasus *Bullying* di Lingkungan Pendidikan"
12.	12/01/2026	*Drafting* Sertifikat Kegiatan PkM dan Menyerahkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi ke DRPM untuk ditandatangani oleh Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
13.	12/01/2026	Menerima Sertifikat Kegiatan PkM yang Sudah Ditandatangani oleh Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
14.	17/01/2026	*Drafting* Pengajuan HKI Aplikasi PkM
15.	25/01/2026	Pengajuan HKI ke DRPM
16.	26/01/2026	Menerima HKI Aplikasi PkM
17.	29/01/2026	*Upload Video* Kegiatan PkM
18.	30/01/2026	*Drafting Press Release* Kegiatan PkM
19.	10/02/2026	*Submit* Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

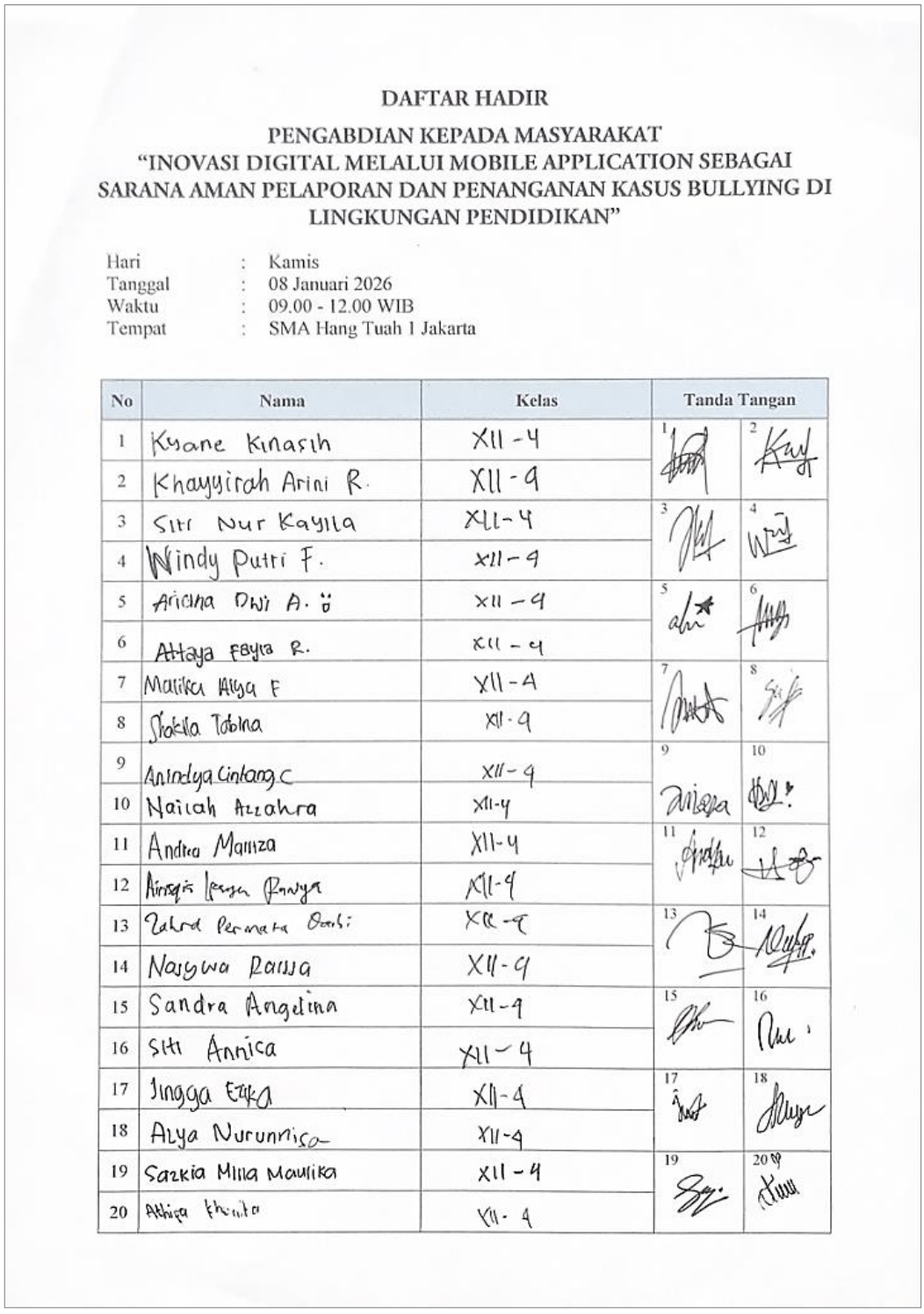

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"INOVASI DIGITAL MELALUI MOBILE APPLICATION SEBAGAI SARANA AMAN PELAPORAN DAN PENANGANAN KASUS BULLYING DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN"

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Januari 2026
Waktu : 09.00 - 12.00 WIB
Tempat : SMA Hang Tuah 1 Jakarta

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
1	Kysne Kinasih	XII - 4	1	2
2	Khayyirah Arini R.	XII - 9		
3	Siti Nur Kayila	XII-4	3	4
4	Windy Putri F.	XII - 9		
5	Aricina Dwi A.	XII - 9	5	6
6	Attaya Feyra R.	XII - 4		
7	Malika Alya F	XII - A	7	8
8	Shakila Tobina	XII - 9		
9	Anindya Cintang C	XII - 4	9	10
10	Nailah Azzahra	XII-4		
11	Andrea Maniza	XII-4	11	12
12	Ainaya Ferza Ramya	XII-9		
13	Zahra Permata Dewi	XII-9	13	14
14	Nasywa Ranya	XII-9		
15	Sandra Angelina	XII-9	15	16
16	Siti Annica	XII - 4		
17	Jingga Eka	XII-4	17	18
18	Alya Nurunnisa	XII-9		
19	Sazkia Mina Maulika	XII - 4	19	20
20	Athiqa Khanita	XII - 4		

Lampiran 7.1 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (1)

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan	
21	Alissa Rasti Pradiarini	XII - 4	21	22
22	Larasatia Octaviani	XII-4		
23	Kelsya Unique Hiku	XII - 4	23	24
24	Gregory Vania C. T.	XII - 4		
25	Muhammad Guneca Ramadhani	XII-4	25	26
26	PRAMUDYA BAGUS P	XII - 4		
27	DIMAS PRASETYO	XII - 4	27	28
28	[illegible] Bayasa. Habibi. A	XII - 4		
29	Safsanjani Andrea Pali	XII-4	29	30
30	M. Hisbi Hussain	XII - 4		
31	Zaki muhammad	XII -4	31	32
32	Marcho Prasetya	XII-4		
33	Naufal Dzaki F.	XII-4	33	34
34	Darris Zulfikar	XII - 4		
35	Arya Nawal Wiandra	XII - 4	35	36
36	Muhammad Hilmy Yanuarsyah	XII-4		
37			37	38
38				
39			39	40
40				
41			41	42
42				
43			43	44
44				
45			45	46
46				

Lampiran 7.2 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (2)

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 8.1 Persiapan Kegiatan PkM

Lampiran 8.2 Sosialisasi Materi Kegiatan

Lampiran 8.3 Demo Aplikasi Pengaduan dan Penanganan Kasus *Bullying*

Lampiran 8.4 Pengisian *Survey*

Lampiran 8.5 Pemberian Hadiah Kepada Penanya Terbaik

Lampiran 8.6 Serah Terima Aplikasi

Lampiran 8.7 Testimoni Kegiatan PkM

Lampiran 8.8 Foto Bersama

Lampiran 9. Artikel Ilmiah

Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 10 (1), 2026,
Available online at: http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM
DOI: https://doi.org/10.29407/ja.v10i1.xxxxx

Optimalisasi Inovasi Digital Berbasis Mobile Application dalam Mendukung Pelaporan Aman dan Penanganan Kasus Bullying di Lingkungan Pendidikan

Indah Puspasari Handayani[1], Nadia Intan Fadila[2], Gatot Purwanto[3]
indah.puspasari@budiluhur.ac.id[1], nadia.intanfadila@budiluhur.ac.id[2],
gatot.purwanto@budiluhur.ac.id[3]
[1]Program Studi Sistem Informasi
[2]Program Studi Kriminologi
[3]Program Studi Sistem Komputer
[1,2,3]Universitas Budi Luhur

Received: xx xx 2023. Revised: xx xx 2024. Accepted: xx xx 2025

Abstract : *Bullying remains a serious issue in educational environments, affecting students' psychological well-being, social relationships, and academic performance. One of the main challenges in addressing bullying cases is the low willingness of victims to report incidents due to fear and the lack of secure reporting mechanisms. This community service activity aims to implement a digital innovation in the form of a mobile application as a safe platform for reporting and handling bullying cases in educational settings. The implementation stages include needs analysis, mobile application development, socialization and training for educators and students, and evaluation of application utilization. The results indicate that the implemented mobile application improves accessibility and security in the reporting process and supports schools in handling bullying cases in a more systematic manner. This activity contributes to the creation of a safer and more supportive educational environment through the effective use of digital technology.*

Keywords : *Bullying, Report, Education*

Abstrak : *Bullying* masih menjadi permasalahan serius di lingkungan pendidikan yang berdampak pada kondisi psikologis, sosial, dan akademik peserta didik. Salah satu kendala utama dalam penanganan kasus *bullying* adalah rendahnya keberanian korban untuk melapor akibat rasa takut dan kurangnya sarana pelaporan yang aman. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengimplementasikan inovasi digital berbasis aplikasi *mobile* sebagai sarana aman dalam pelaporan dan penanganan kasus bullying di lingkungan pendidikan. Metode pelaksanaan meliputi tahap analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi *mobile*, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada pendidik dan peserta didik, serta evaluasi pemanfaatan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi mobile yang dikembangkan mampu meningkatkan kemudahan dan keamanan dalam proses pelaporan kasus bullying serta membantu pihak sekolah dalam melakukan tindak lanjut secara lebih sistematis. Kegiatan ini memberikan

Peer reviewed under responsibility of Universitas Nusantara PGRI Kediri.
© 2026 Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara
This is an open access article under the CC BY license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Lampiran 9.1 *Draft* Artikel Ilmiah (1)

Kata kunci : *Bullying*, Pelaporan, Pendidikan

ANALISIS SITUASI

Pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia masih belum terlepas dari fenomena *bullying* di lingkungan sekolah maupun di dunia maya. Fenomena *bullying* pada dasarnya berkaitan dengan perilaku agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap korban dengan tujuan untuk menimbulkan rasa sakit atau kerugian secara fisik atau emosional (1). Lebih lanjut, perilaku *bullying* ini dilakukan secara berulang dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan antara pihak yang terlibat dalam *bullying* tersebut (2). Fenomena ini menunjukkan bahwa *bullying* tidak hanya menjadi masalah disiplin, tetapi berkaitan erat dengan tantangan dan lemahnya perlindungan terhadap siswa di lingkungan pendidikan.

Fenomena *bullying* tidak hanya terjadi dalam konteks mikro, yaitu hubungan personal antar individu maupun kelompok, tetapi juga dalam konteks makro sebagai persoalan kualitas pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), terjadi lonjakan yang tinggi terkait jumlah kasus perundungan di Indonesia. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 285 kasus *bullying* dan meningkat menjadi 573 kasus pada tahun 2024 (3). Adapun jika dilihat dari tingkat pendidikan, kasus *bullying* di Indonesia paling rentan terjadi pada remaja rdi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu dengan persentase kasus sebesar 18,75% (4). Akan tetapi, banyak kasus *bullying* yang tidak terlaporkan karena korban takut mendapatkan stigma, tidak percaya pada sistem sekolah, atau bahkan tidak tahu kepada siapa harus melapor.

Tingginya kasus *bullying* di Indonesia menggambarkan bahwa fenomena *bullying* merupakan isu yang kompleks dan berakar pada relasi kekuasaan antar individu. Dalam kajian kriminologi, *bullying* dikategorikan sebagai perilaku menyimpang yang dapat dijelaskan melalui berbagai perspektif. Secara viktimologis, kasus *bullying* dapat ditelaah bahwa korban memiliki faktor kerentanan sosial sehingga mudah dijadikan target *bullying* (5). Berdasarkan aspek kontrol sosial, intervensi terhadap kasus *bullying* masih belum maksimal dilakukan akibat lemahnya ikatan dan pengawasan di lingkungan sekolah.

Dalam perkembangan terbaru, fenomena *bullying* merambah ke ruang digital sehingga memperluas bentuk dan dampak kekerasan di kalangan siswa-siswi. Kehadiran internet dan media sosial sebagai ruang maya dimanfaatkan para penggunanya, terutama remaja, sebagai media untuk membuktikan eksistensi diri. Pembuktian ini dapat digunakan sebagai opsi untuk melakukan pelampiasan terhadap tekanan internal berupa eksistensi diri tersebut (6). Dorongan

Lampiran 9.2 Draft Artikel Ilmiah (2)

sosial turut memperluas kompleksitas masalah *bullying* di lingkungan pendidikan. Kurangnya komunikasi dengan orang tua, pola asuh orang tua yang otoriter, tidak adanya keterlibatan pihak sekolah, hingga minimnya akses untuk melaporkan kasus *bullying* yang terjadi. Hal ini dimanfaatkan dan dinormalisasikan oleh pelaku dengan menargetkan korban tertentu sebagai upaya mendapatkan pengakuan atau memperlihatkan kekuasaan di lingkungan mereka (7).

Dampak *bullying* ini dapat terjadi secara dua arah, yaitu memengaruhi korban sekaligus pelaku kasus tersebut. Pada korban, *bullying* dapat menimbulkan krisis kepercayaan diri, kesulitan mengelola emosi termasuk rasa amarah dan sedih, rasa takut sekaligus trauma, hingga mendorong individu mengisolasi diri dari lingkungan sosialnya (8). Tanpa penanganan khusus pada korban, dampak ini dapat berlangsung dalam jangka panjang sehingga dapat membuat korban depresi dan terancam untuk melakukan bunuh diri. Di sisi lain bagi pelaku, menormalisasikan perilaku *bullying* secara jangka panjang dapat mendorong pelaku untuk terlibat dalam tindak kejahatan di masa yang akan datang (9). Dua sisi dampak ini memperlihatkan bahwa sekolah, sebagai lingkup pendidikan, tidak hanya perlu menindak pelaku, tetapi turut menyediakan sistem yang mampu memulihkan korban dan mencegah terulangnya perilaku tersebut.

Dalam lingkup pendidikan, program penanganan kasus *bullying* cenderung belum maksimal dilakukan meskipun telah ada program intervensi terhadap kasus tersebut. Hal ini dikarenakan masih banyak celah yang bertumpu pada korban sehingga proses pelaporan kasus tidak berjalan dengan lancar, diantaranya: Pertama, korban cenderung menahan diri untuk tidak melapor karena merasa tidak berdaya, program penanganan *bullying* cenderung belum memiliki implementasi yang konkret sehingga siswa merasa tidak berdaya untuk melaporkan kejadian buruk yang terjadi pada diri mereka; Kedua, korban cenderung khawatir terhadap reaksi orang dewasa, karena siswa cenderung takut dianggap berlebihan setelah melaporkan kasus, selain itu, pelaporan kasus *bullying* cenderung tidak memiliki kerahasiaan sehingga kasus tersebut dapat tersebar luas; Ketiga, rasa malu menjadi korban *bullying* (10). Program intervensi *bullying* cenderung tidak dilengkapi dengan kesigapan pihak otoritas untuk menjamin kenyamanan korban dalam melapor. Petugas intervensi atau guru justru menjadi pihak yang mempermalukan dan mempertanyakan keputusan korban untuk melindungi diri mereka dari *bullying* tersebut. Ketiga hambatan tersebut menekankan perlu adanya sistem pelaporan yang aman, mudah, dan menjamin kerahasiaan pelapor. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan bahwa sebagian besar sekolah di Indonesia yang belum memanfaatkan inovasi teknologi digital untuk

Lampiran 9.3 Draft Artikel Ilmiah (3)

mendukung pelaporan kasus *bullying*. Masih banyak sekolah yang mengandalkan mekanisme konvensional, seperti laporan lisan dan/atau tertulis, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi korban untuk melapor.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan utama terkait penanganan bullying di lingkungan pendidikan terletak pada belum maksimalnya mekanisme pelaporan yang efektif dan berorientasi pada korban. Banyaknya korban yang enggan melapor memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebijakan pencegahan dan mekamisme pelaporan di lingkungan sekolah. Maka diperlukan intervensi yang dapat bersifat reaktif, preventif, sekaligus sistematis dalam menangani fenomena bullying di Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi dapat diberikan dengan mengacu pada dua pendekatan, yaitu berbasis kriminologi dan sistem informasi melalui aplikasi digital, sebagai berikut:

a. Penyuluhan Berbasis Kriminologi

   Kriminologi dapat menjadi kerangka penyuluhan terkait bullying dengan fokus pada korban sebagai objek studi viktimologis. Penyuluhan meliputi edukasi interaktif untuk mengenali karakteristik bullying, ciri pelaku, sikap lingkungan, dan akses pelaporan; pemahaman tentang jenis korban, bentuk kerugian, serta dampak jangka pendek dan panjang; pelatihan bagi guru BK dan OSIS sebagai pihak yang berperan dalam deteksi dini dan penanganan; serta kampanye pencegahan melalui penguatan komunikasi antara sekolah, orang tua, siswa, dan komunitas, penumbuhan budaya anti-kekerasan, penanaman kesadaran hukum sejak dini, dan pelibatan figur otoritas tepercaya seperti guru atau konselor.

b. Demo Mobile Application

   Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pencegahan serta penanganan kasus *bullying* melalui pemanfaatan teknologi digital. Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada *mobile application* pelaporan dan penanganan kasus yang dikembangkan sebagai sarana praktis dan aman untuk melaporkan tindakan perundungan di lingkungan pendidikan. Penyuluhan disampaikan dengan metode interaktif melalui presentasi, simulasi penggunaan aplikasi, serta diskusi kasus nyata agar peserta mampu memahami fungsi dan manfaat aplikasi secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk kesadaran kolektif untuk menciptakan lingkungan

Lampiran 9.4 Draft Artikel Ilmiah (4)

pendidikan yang lebih aman, inklusif, dan bebas dari *bullying* dengan dukungan teknologi informasi.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode semester gasal 2025/2026 berlangsung secara tatap muka yang bertempatan di perpustakaan SMA Hang Tuah 1 Jakarta yang beralamatkan di Jl. Ciledug Raya, RT.1/RW.6 Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230 pada 08 Januari 2026 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Gambar 1. Kegiatan PkM

Dalam melakukan survei terhadap 36 siswa yang hadir sebagai peserta, diketahui bahwa sebanyak 77,8% siswa dan siswi merasa akan lebih berani melaporkan permasalahan jika ada sistem yang aman dan tidak mengharuskan untuk melakukan tatap muka secara langsung. Adapun sebanyak 22,2% siswa dan siswi merasa bahwa kehadiran sistem ini mungkin dapat memengaruhi keberanian mereka.

Gambar 2. Grafik Keberanian Melapor

Lampiran 9.5 Draft Artikel Ilmiah (5)

Maka, *mobile application* yang dirancang pada gambar 3 sangat mejawab grafik pada gambar 2, dimana kerahasiaan pelapor akan dijaga melalui sistem, dengan harapan apapun tindak *bullying* yang terjadi pada sekolah, dapat dituntaskan sampai ke akarnya.

Gambar 3. *Mobile Application* Pelaporan Kasus *Bullying*

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMA Hang Tuah 1 Jakarta memperlihatkan hasil yang positif dan relevan dengan kebutuhan siswa-siswi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta kegiatan memperoleh pengetahuan mengenai *bullying*, seperti jenis-jenisnya, ciri-ciri korban, hingga pihak-pihak yang dapat memberikan bantuan. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan kepekaan dan kepedulian siswa-siswi terhadap kondisi teman di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan PkM ini turut menegaskan pentingnya kolaborasi antara siswa dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, suportif, dan responsif dalam mendukung kebutuhan siswa-siswi.

Selain itu, peserta kegiatan juga menilai bahwa sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan sistem pelaporan yang aman melalui mekanisme yang jelas dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pengenalan aplikasi pelaporan *bullying* dalam kegiatan PkM ini menghadirkan antusiasme siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik. Pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi tersebut diharapkan dapat

Lampiran 9.6 Draft Artikel Ilmiah (6)

mendukung upaya pencegahan dan penanganan pelaporan *bullying* secara lebih efektif, sehingga dapat dipercaya sebagai ruang aman bagi siswa-siswi untuk mencari bantuan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Danardana, A., & Setyawan, V. P. (2022). Kriminalisasi Fenomena Penyimpangan Sosial Kumpul Kebo (Samenlaven) Dalam Perspektif Hukum Pidana. Justitia et Pax, 38(1), 209–238. https://doi.org/10.24002/jep.v38i1.5713

Hakim, F. N. R. (2023). Remeasuring Justice for Women Victims of Intimate Partner Violence: A Sociocultural and Legal Framework. Deviance Jurnal Kriminologi, 7(2), 121. https://doi.org/10.36080/djk.2709

Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas dan Seks Bebas Remaja. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 3(1), 57. https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046

Manning, W. D., Longmore, M. A., & Giordano, P. C. (2018). Cohabitation and Intimate Partner Violence During Emerging Adulthood: High Constraints and Low Commitment. Journal of Family Issues, 39(4), 1030–1055. https://doi.org/10.1177/0192513X16686132

Mashabela, E., & Kheswa, J. G. (2020). Exploring The Impact of Intimate Partner Violence on The Women Students Living in Cohabitation. The Independent Journal of Teaching and Learning, 15(1), 35–48. https://doi.org/10.4324/9781315672960-19

Octaviani, F., & Nurwati, N. (2021). Analisis Faktor Dan Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, 3(II), 56–60. https://doi.org/10.23969/humanitas.v3iii.4118

Wagner, B. G. (2019). Marriage, Cohabitation, and Sexual Exclusivity: Unpacking the Effect of Marriage. Social Forces, 97(3), 1231–1255. https://doi.org/10.1093/sf/soy082

Wartoyo, F. X., & Ginting, T. P. (2023). Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Nilai Pancasila. Jurnal Lemhannas RI, 11(1), 29–46. https://doi.org/10.55960/jlri.v11i1.423

Wowor, B. Y. F., Paransi, E., & Bawole, H. Y. A. (2024). Pemberantasan Kohabitasi (Kumpul Kebo) di Indonesia Dalam Pandangan Hukum Positif. Lex-Administrantum, 12(5).

Lampiran 9.7 Draft Artikel Ilmiah (7)

Lampiran 10. Publikasi di Media Masa Elektronik

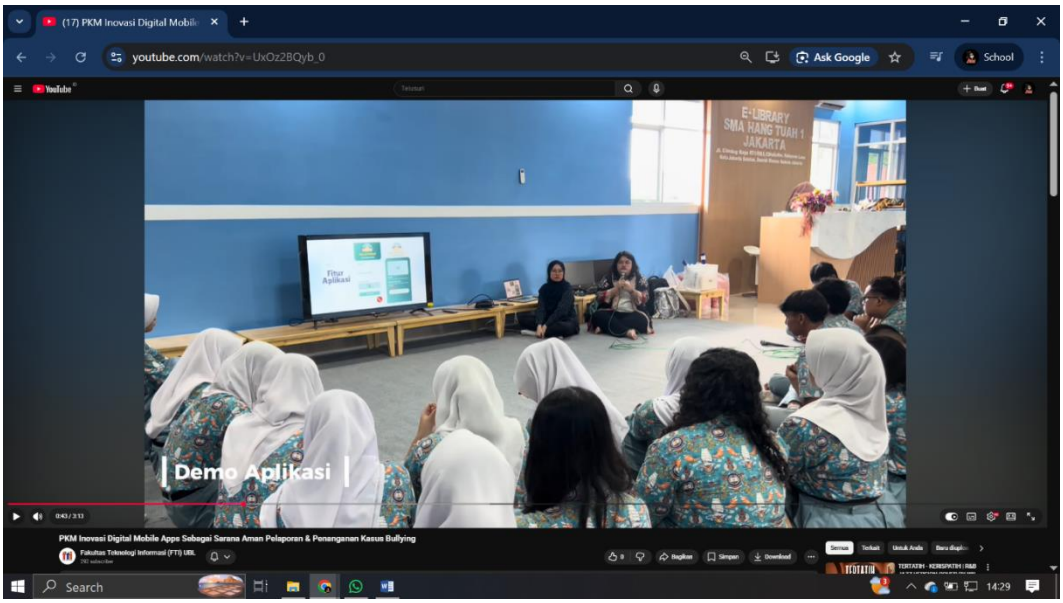

Lampiran 10.1. Video Kegiatan PkM
(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=UxOz2BQyb_0)

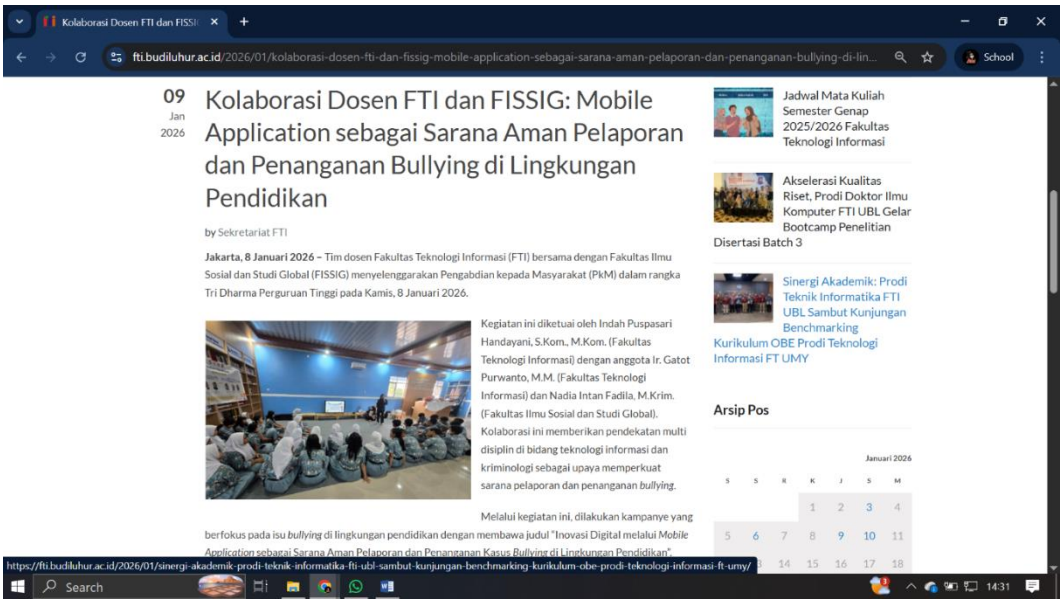

Lampiran 10.2. *Press Release* Kegiatan PkM
(Sumber: https://fti.budiluhur.ac.id/2026/01/kolaborasi-dosen-fti-dan-fissig-mobile-application-sebagai-sarana-aman-pelaporan-dan-penanganan-bullying-di-lingkungan-pendidikan/)

Lampiran 11. Materi Kegiatan

Lampiran 11.1. Materi Kegiatan

Lampiran 12. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Pada hari ini Kamis tanggal 08 Januari 2026 bertempat di SMA Hang Tuah 1 Jakarta telah terjadi penyerahan/penerimaan barang dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Semester Gasal 2025/2026 antara:

Nama : Indah Puspasari Handayani, S.Kom., M.Kom.
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan PkM
Alamat : Universitas Budi Luhur

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : Drs. Hamidi, S.Sos., M.I.Kom.
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SMA Hang Tuah 1 Jakarta

Sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Aplikasi Pengaduan dan Penanggulangan *Bullying*	1	2.100.000	2.100.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**2.100.000**

Yang menerima:

Drs. Hamidi, S.Sos., M.I.Kom.
Kepala Sekolah SMA Hang Tuang 1 Jakarta

Yang menyerahkan:

Indah Puspasari H., S.Kom., M.Kom.
190032/0314049302

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
190043/0020026606

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021-6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMBA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

Lampiran 12.1. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi

Lampiran 13. HKI

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002026015484, 26 Januari 2026
Pencipta		
Nama	:	**Indah Puspasari Handayani, Nadia Intan Fadila dkk**
Alamat	:	Apartement Gateway Pesanggrahan Unit D02-20, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12270
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur**
Alamat	:	Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12260
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Program Komputer**
Judul Ciptaan	:	**Aplikasi Pelaporan dan Penanganan Kasus Bullying di SMA Hang Tuah 1 Jakarta**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	8 Januari 2026, di DKI Jakarta
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	:	001095153

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 13.1. Sertifikat HKI PkM (1)

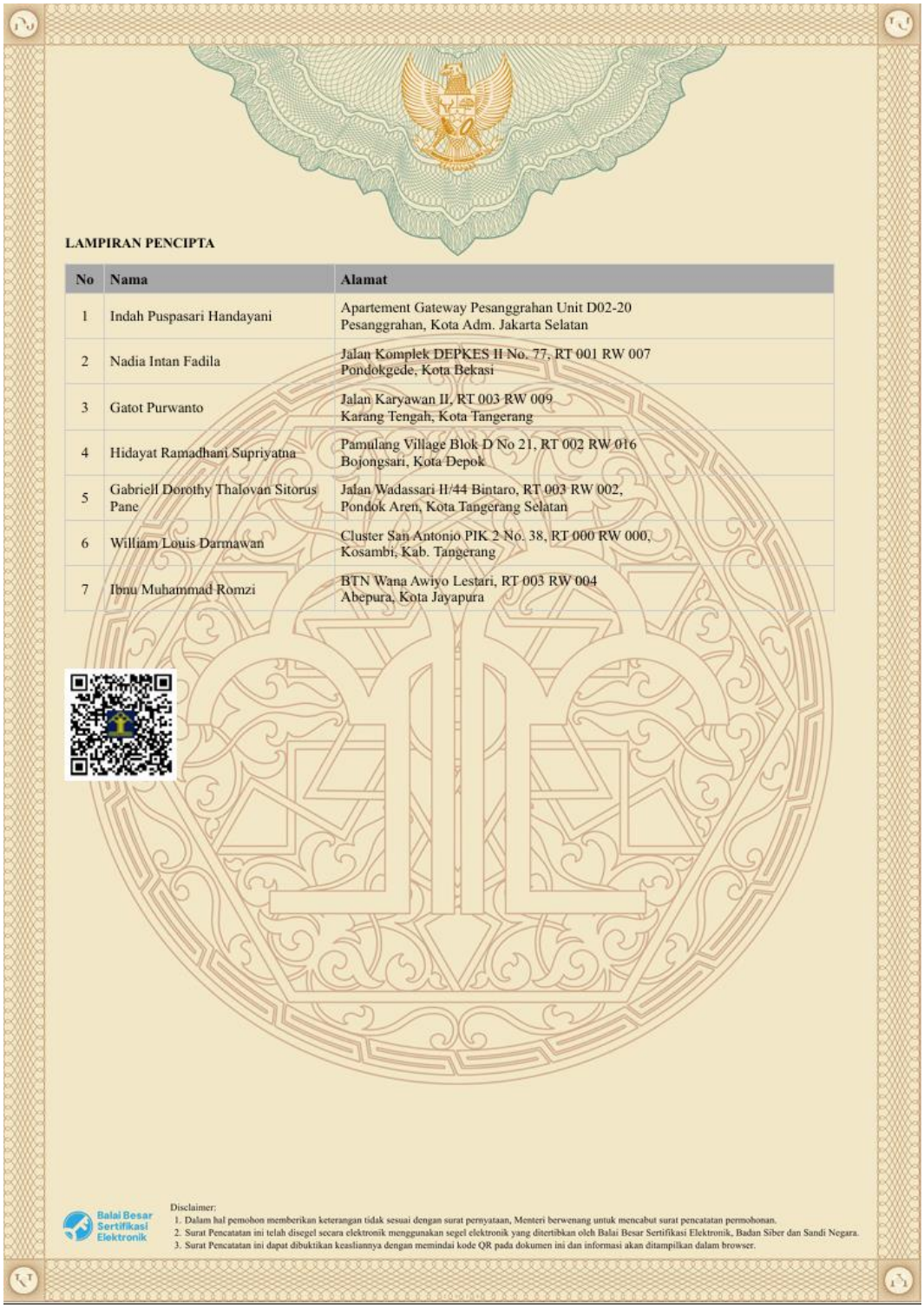

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Indah Puspasari Handayani	Apartement Gateway Pesanggrahan Unit D02-20 Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan
2	Nadia Intan Fadila	Jalan Komplek DEPKES II No. 77, RT 001 RW 007 Pondokgede, Kota Bekasi
3	Gatot Purwanto	Jalan Karyawan II, RT 003 RW 009 Karang Tengah, Kota Tangerang
4	Hidayat Ramadhani Supriyatna	Pamulang Village Blok D No 21, RT 002 RW 016 Bojongsari, Kota Depok
5	Gabriell Dorothy Thalovan Sitorus Pane	Jalan Wadassari II/44 Bintaro, RT 003 RW 002, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
6	William Louis Darmawan	Cluster San Antonio PIK 2 No. 38, RT 000 RW 000, Kosambi, Kab. Tangerang
7	Ibnu Muhammad Romzi	BTN Wana Awiyo Lestari, RT 003 RW 004 Abepura, Kota Jayapura

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 14.3. Sertifikat HKI PkM (2)